

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus-menerus lebih dari suatu periode. Hal ini terjadi bila arteriole-arteriole berkonstriksi. Konstriksi arteriole membuat darah sulit mengalir dan meningkatkan tekanan melawan dinding arteri (Udjianti WJ, 2011). Apabila hipertensi tidak terkontrol, akan menyerang target organ, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan. Dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena *congestive heart failure*, dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung (Rahajeng & Tuminah, 2015).

Hipertensi juga merupakan suatu peningkatan abnormal tekanan darah dapat diklasifikasi tekanan darah tinggi menurut JNS klasifikasi sistolik dan diastolic untuk ukuran normal <120 dan <80 mmHg, pada prehipertensi dalam rentan sistolik 120-139 dan diastolic 85-89. Pada hipertensi stage 1 ukuran sistolik 140-159 mmHg dan diastolic 90-99 mmHg, serta hipertensi stage 2 ukuran tekanan darah ≥ 160 dan ≥ 100 mmHg. Sedangkan penyebab dari hipertensi menurut penyebabnya ada 2 jenis yaitu : Hipertensi primer esensial yaitu meliputi factor keturunan, umur, serta factor psikis. Pada hipertensi

sekunder yaitu penyakit ginjal, tumor, dalam rongga kepala, penyakit syaraf dll (Purwanto, 2012).

Di Indonesia Negara Indonesia hampir 37,2 % didapatkan penderita hipertensi baik pria maupun wanita terutama didaerah tempurejo didapatkan data dari penduduk desa Tempurejo kabupaten jember didapatkan 11,7% warga tempurejo mengalami penyakit hipertensi dengan keluhan ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dan mengetahui apa itu hipertensi, pencegahan pada hipertensi, dan gejala yang timbul pada hipertensi. Adapun Keluarga juga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung (Depkes RI, 2015).

Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan yaitu keluarga berfungsi untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga, namun kenyataannya banyak keluarga yang tidak memiliki kemampuan merawat anggota keluarga dengan hipertensi sehingga diperlukan intervensi pendidikan kesehatan bagi keluarga. Masyarakat tidak sepenuhnya memahami hipertensi dan manfaat *early diagnosis* dan *early prevention*, terutama masyarakat berpendidikan rendah dan kelompok tidak bekerja (Friedman, 2016)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi

di Puskesmas Tempurejo Kecamatan jenggawah kabupaten jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi masalah keluarga pada klien dengan Hipertensi di Puskesmas Tempurejo Kecamatan jenggawah kabupaten jember.
- b. Melakukan pengumpulan dan menganalisa data dari hasil pengkajian pada klien dengan Hipertensi di Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember
- c. Melakukan perumusan diagnosa keperawatan keluarga pada klien dengan Hipertensi di Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember
- d. Melakukan Penyusunan perencanaan dan implementasi keperawatan keluarga dengan klien Hipertensi di Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember .
- c. Menyiapkan keluarga dalam fungsi sosialisasi yang mengalami masalah keperawatan Hipertensi di puskesmas tempurejo kecamatan jenggawah kabupaten jember

C. Metodologi

1. Pendekatan proses keperawatan penelitian ini menggunakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, dignosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Tempat dan waktu pelaksanaan pengambilan kasus
Penelitian ini dilakukan di puskesmas tempurejo kabupaten jember. Karena puskesmas tersebut merupakan puskesmas milik pemerintah sehingga menjadi tempat pengobatan dari beberapa puskesmas di wilayah

desa tempurejo. Waktu untuk penelitian dilaksanakan pada bulan Januari samapai dengan Februari selama 1 bulan.

3. Teknik pengambilan data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan cara pemecahan masalah. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan langsung dengan klien

b. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan sistematis

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data didapat dari pemeriksaan diagnostic, laboratorium, dan catatan kesehatan lainnya.

d. Pemeriksaan Fisik

Pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan fisik dari ujung rambut sampai kaki (head to to) dengan metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

D. Manfaat

1. Bagi akademik

Sebagai dasar bagi akademik untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas terkait konsep asukan keperawatan pada klien dengan kasus Hipertensi

2. Bagi pelayanan kesehatan

Menjadi pertimbangan puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan berkualitas dalam bidang keperawatan, misalnya dengan tindakan komprehensif menyangkut asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan Hipertensi

3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait konsep asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan Hipertensi

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman nyata dalam proses pengelolaan kasus klien dengan Hipertensi

5. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai asuhan keperawatan keluarga pada kasus Hipertensi.